

Lembar Refleksi:

Refleksi Penerapan Brainstorming di Kelas

Daftar isi:

Bagian 1: Pengantar dan Informasi Umum

Bagian 2: Instruksi

Bagian 3: Persiapan

Bagian 4: Praktik

Bagian 1: Pengantar dan Informasi Umum

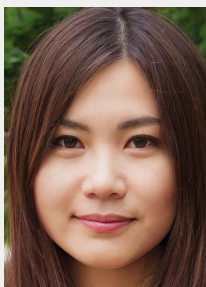
Nama Praktik: Refleksi Penerapan Brainstorming di Kelas

Durasi pengerjaan: 30 menit

Tujuan:

- (1) Evaluasi rancangan situasi yang membuat peserta didik terdorong untuk berpikir kreatif
- (2) Melatih peserta didik untuk berani mengeluarkan ide sebanyak-banyak

Foto Anda



Nama : Vanie Sarian

Asal Sekolah : SD Harapan 2

Motto Pendidikan : Seorang guru itu adalah orang yang berani mengajar dengan tidak berhenti belajar.

Bagian 2: Instruksi

Mari kita simak instruksi untuk berlatih pada Lembar Refleksi ini:

1. Anda akan diminta untuk menjawab pertanyaan refleksi berkaitan dengan aktivitas brainstorming/curah pendapat yang telah anda terapkan di kelas
2. Ada 2 langkah refleksi:
 - a. **Langkah 1:** Deskripsi kegiatan brainstorming
 - b. **Langkah 2:** Refleksi kegiatan brainstorming
3. Anda dapat refleksi menggunakan kegiatan yang telah Anda lakukan di kelas
4. (Jika ada) Anda juga dapat melampirkan foto/gambar brainstorming dilakukan di kelas Anda

Bagian 3: Persiapan

Persiapan1: Sikap

- Terbuka terhadap setiap kemungkinan pengembangan rancangan brainstorming Anda
- Menyadari sikap atau tanggapan peserta didik ketika mengikuti kegiatan brainstorming yang Anda buat

Persiapan 2: Alat yang dibutuhkan

- Kertas dan alat tulis, atau
- File di komputer, atau
- File di telepon pintar, atau
- Imajinasi pribadi

Bagian 4: Praktik

Langkah 1: Deskripsi Penerapan Brainstorming

Sebelum melakukan refleksi, Anda diminta untuk menceritakan pengalaman Anda melakukan brainstorming di kelas. Perhatikan pertanyaan yang diberikan dan silakan menuliskan jawaban Anda.

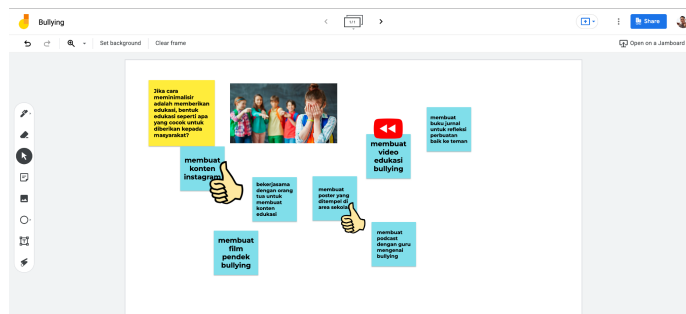
Pertanyaan	Jawaban:
<p>Pada topik apa Anda menerapkan kegiatan brainstorming/curah pendapat di kelas?</p> <p>Pertanyaan pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa topik pelajarannya?2. Apa tujuan pembelajarannya?3. Mengapa butuh kegiatan berpikir kritis?	<p>Topik pelajaran: bullying</p> <p>Tujuan belajar: Peserta didik mampu membuat kampanye untuk memberikan edukasi dampak bullying dan cyberbullying</p> <p>Peserta didik dipersilakan untuk memiliki ide yang banyak dalam membuat kampanye tidak hanya poster, tapi bisa podcast, video, skenario film, dan sebagainya yang paling efektif dan efisien untuk mengedukasi masyarakat mengenai dampak bullying</p>
<p>Bagaimana kegiatan brainstorming/curah pendapat diterapkan di kelas Anda?</p> <p>Pertanyaan pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa pertanyaan pemicu diskusi brainstorming antar peserta didik?2. Apa instruksi yang Anda berikan kepada peserta didik?	<p>Pertanyaan pemicu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengapa terjadi Refleksi bullying dan cyberbullying di sekolah?2. Bagaimana meminimalisir Refleksi bullying di sekolah?3. Jika cara meminimalisir adalah memberikan edukasi, bentuk edukasi seperti apa yang cocok untuk diberikan kepada masyarakat? <p>Instruksi yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. peserta didik berkelompok2. peserta didik diberikan 3 pertanyaan pemicu, secara bertahap

	<p>3. Setiap pertanyaan pemicu dipandu satu per satu, diberikan waktu 10 menit</p> <p>4. Setiap kelompok diminta untuk menuliskan semua perkiraan jawaban, tidak ada jawaban salah benar</p> <p>5. Setiap anggota harus memberikan ide di dalam kelompok</p>
<p>Apa alat bantu yang Anda gunakan untuk mendukung kegiatan brainstorming?</p> <p>Pertanyaan pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada aplikasi yang Anda gunakan untuk kegiatan brainstorming? 2. Apakah ada alat dan bahan yang Anda gunakan untuk kegiatan brainstorming? 	<p>Aplikasi yang digunakan adalah Google Jamboard. Saya menduplikasi Google Jamboard sejumlah peserta didik sehingga koneksi internet perlu stabil, setiap file jamboard sudah saya sisipkan dengan panduan pertanyaan.</p>
<p>Bagaimana respon peserta didik mengikuti kegiatan brainstorming?</p> <p>Pertanyaan pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa emosi yang ditampilkan peserta didik saat mengikuti kegiatan brainstorming? 2. Apa saja tingkah laku peserta didik yang mendukung proses brainstorming? 	<p>peserta didik aktif untuk menuliskan jawaban di jamboard, beberapa anak cenderung melihat temannya dan berusaha untuk memiliki jawaban yang berbeda. peserta didik tampak senang untuk menceritakan isi kepalanya. Sebagian peserta didik juga terbuka terhadap ide yang diberikan oleh rekannya</p> <p>Terbuka terhadap ide dari temannya, adanya apresiasi dari rekan tim-nya, saling memotivasi satu sama lain mengingatkan temannya jika ada yang belum memberikan ide</p>
<p>Bagaimana kegiatan brainstorming mendukung mencapai tujuan belajar?</p> <p>Pertanyaan pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja keterampilan dan sikap yang dilatih peserta didik dalam kegiatan brainstorming? 2. Sasaran belajar apa yang tercapai dengan brainstorming? 	<p>peserta didik jadi terlatih untuk berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim. Mereka juga terbuka terhadap pendapat orang lain.</p> <p>Sasaran belajar jadi tercapai peserta didik jadi memahami alasan mengapa bullying terjadi. Peserta didik berempati</p>

terhadap korban bullying dan membuat rancangan yang bisa mengingatkan kesadaran pelajar terkait isu bullying

Lampiran proses brainstorming di kelas Anda

Keterangan:
Contoh lampiran dapat berupa foto/gambar/link video proses brainstorming di kelas



Langkah 2: Refleksi Kegiatan Brainstorming

Kegiatan brainstorming melatih peserta didik berpikir divergen (memikirkan sebanyak mungkin kemungkinan). Jika tidak terbiasa, proses brainstorming mungkin tidak selancar yang diharapkan.

Pada bagian ini, Anda diminta merefleksikan tantangan yang mungkin terjadi ketika brainstorming. Ini membantu Anda mengantisipasi tantangan brainstorming di kesempatan selanjutnya. Silakan ikuti langkah ini:

1. Tabel di bawah ini berisi pernyataan-pertanyaan terkait tantangan brainstorming
2. Pilih apakah tantangan tersebut **terjadi** atau **tidak terjadi**
3. Tulislah tips atau rencana Anda untuk mengantisipasi tantangan di kesempatan berikutnya

No.	Tantangan melakukan brainstorming	terjadi/tidak terjadi	Tips cara mengantisipasi tantangan tersebut
1	Ketika brainstorming, hanya sedikit peserta didik yang aktif memberikan pendapat	Terjadi/ Tidak terjadi	Saya memberikan instruksi bahwa setiap peserta harus menuliskan nama dari ide yang ditulis di Jamboard, ini dapat melihat partisipasi peserta didik dalam diskusi
2	Ketika brainstorming, peserta didik banyak mengkritik pendapat sendiri	Terjadi/ Tidak terjadi	Selama proses brainstorming saya selalu mengingatkan bahwa tidak ada ide yang buruk, dan menyemangati ide untuk dikeluarkan seluas-luasnya, proses

Lembar Refleksi
Semangat Guru 2
Kreativitas dan Inovasi

			evaluasi akan dilakukan setelah ide dituliskan di Google Jamboard
3	Ketika brainstorming, peserta didik tidak percaya diri untuk berpendapat	Terjadi/ Tidak terjadi	Saat instruksi, saya meminta setiap peserta didik minimal memberikan 1-2 ide untuk setiap pertanyaan dan mengingatkan kembali tidak ada jawaban benar/salah. Nanti akan disepakati bersama oleh kelompok
4	Ketika brainstorming, ide peserta didik dihakimi teman sekelompoknya	Terjadi/ Tidak terjadi	Jika ini terjadi, saya akan membuat aturan awal supaya setiap peserta didik terbuka terhadap ide yang diberikan oleh setiap anggota kelompok
5	Ketika brainstorming, peserta didik meniru ide kelompok lain	Terjadi/ Tidak terjadi	Saya memahami bahwa peserta didik kesulitan untuk menemukan ide, namun ini menjadi bahan refleksi untuk mempelajari bagaimana ide tersebut terbentuk sehingga peserta didik bisa melihat pola dan melihat dari berbagai sisi

Penutup

Selamat Anda telah menyelesaikan latihan **Refleksi Penerapan Brainstorming di Kelas**. Semoga yang telah direncanakan bisa terlaksanakan dan perubahan yang diinginkan tercapai. Semangat berlatih Guru-guru Hebat!